IMPLEMENTASI APLIKASI ANTRIAN PENCUCIAN MOBIL BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP, JAVASCRIPT, HTML, CSS DAN UML

Chandra Christian, Apriade Voutama

Sistem Informasi, Universitas Singaperbangsa Karawang Jl. H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Indonesia chandrademam@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era digital, kehadiran website menjadi krusial untuk kelangsungan bisnis, khususnya di sektor jasa seperti pencucian mobil. Asy Cuci Steam Mobil yang berlokasi di Karawang memberikan pelayanan pencucian mobil pribadi. Karena keterbatasan teknologi saat ini, Asy Cuci Steam Mobil masih menggunakan formulir tulisan tangan untuk mencatat data mobil dan pembayaran. Dalam hal ini, data seperti data masuk mobil, plat/nomor kendaraan, nama tukang cuci, harga cuci, kritik dan saran masih diproses secara konvensional. Dari sisi pengguna juga tidak mengetahui kapan mendapatkan pelayanan pencucian mobil, sehingga proses pelayanan pencucian mobil tidak efektif dan efisien. Penelitian ini mengusulkan implementasi aplikasi antrian pencucian mobil berbasis web menggunakan PHP, JavaScript, HTML, CSS, dan UML. Metode penelitian menggunakan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall*, melibatkan tahapan perencanaan, desain, implementasi, dan pengetesan. Hasilnya mencakup antarmuka pelanggan untuk pemesanan dan penjadwalan, dashboard admin untuk pengelolaan antrian dan data pelanggan, serta laporan transaksi. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem antrian pencucian mobil ini membantu dalam memper-mudah dan mempercepat user dalam melakukan transaksi cuci mobil lebih efektif dan efesien. Dan Asy Cuci Steam Mobil dapat dengan mudah mengontrol tranksaksi cuci mobil dan membuat laporan data pengguna.

Kata kunci: Pencucian Mobil, Antrian, Website, PHP, JavaScript, HTML, CSS, UML.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital seperti saat ini, kehadiran website telah menjadi hal yang sangat penting untuk keberlangsungan bisnis[1]. Pencucian mobil, atau *car wash*, adalah salah satu jenis bisnis yang bergerak di sektor jasa. Jumlah bisnis di sektor ini meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penjualan kendaraan, khususnya mobil, di wilayah tertentu. Oleh karena itu, bisnis di bidang ini sangat kompetitif, dan setiap bisnis berusaha untuk memberikan layanan yang paling prima.

Salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan loyalitas pelanggan adalah dengan meningkatkan kualitas layanan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas layanan di industri jasa adalah dengan memberikan layanan cepat dengan mengurangi waktu tunggu. Antrian atau waktu tunggu layanan didefinisikan sebagai jumlah waktu yang dihabiskan pelanggan untuk mendapatkan layanan dari penyedia layanan[2]. Antrian terjadi karena tidak seimbangnya komunikasi antara penyedia dan penerima jasa[3].

Namun, masalah utama yang dihadapi oleh Asy Cuci Steam Mobil adalah ketidakpuasan pelanggan terkait lamanya antrian. Selain itu, pelanggan tidak tahu kapan layanan akan diberikan, yang pasti membuat mereka kecewa dan mencari tempat lain. Oleh karena itu, hal-hal yang harus diperhatikan oleh pemilik layanan pencucian mobil Salah satu solusinya adalah mengurangi waktu tunggu layanan. Kemampuan untuk mengelola antrian adalah yang lebih penting lagi. Karena sebagian besar pelanggan ingin mengetahui kapan kendaraan mereka akan dicuci.

Dari temuan [4] memeriksa keberadaan beberapa perusahaan pencucian mobil di Kota Padang, salah satunya adalah Oto Pro Car Wash and Detailing. Fokus penelitian adalah proses bisnis yang berkaitan dengan manajemen pencucian kendaraan, seperti pendataan dan transaksi, termasuk pembayaran untuk layanan pencucian kendaraan. Pelanggan membayar kasir dalam bisnis ini. Menurut hasil penelitian, teknologi OR Code sebagai metode pembayaran non-tunai telah digunakan dengan sukses. Analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengkodean, dan pengujian adalah metode *waterfall* yang digunakan untuk menerapkan teknologi ini. Notasi Proses Bisnis (BPMN) menjelaskan bagaimana perubahan bisnis dapat dilakukan pada tahap analisis. Pada penelitian Pembuatan Aplikasi Pearl Salon dan berjudul Barbershop hasilnya adalah menghasilkan sistem antrian dan pemesan yang memudahkan customer salon dan barbershop[5].

Penelitian ini bertujuan untuk membuat penelitian yang berjudul "Implementasi Aplikasi Antrian Pencucian Mobil Berbasis Web Menggunakan Php, Javascript, Html, Css Dan Uml" yang akan membantu usaha pencucian mobil mengelola antrian mereka. Pemilik Asy Cuci Steam Mobil dapat menggunakan aplikasi ini untuk mengontrol antrian mereka secara *online* dan pelanggan juga dapat menggunakannya. Rancangan sistem antrian berbasis web ini akan memudahkan para pelanggan untuk melakukan booking untuk penjadwalan pencucian

mobil. Sistem ini bisa diakses dengan mudah dimanapun, baik di rumah atau diluar sekalipun.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Aplikasi Website

Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak yang telah disiapkan dan dapat digunakan oleh pengguna untuk menjalankan perintah tertentu guna mencapai hasil yang lebih tepat sesuai dengan tujuan pembuatannya [6].

Menurut Febriansyah, Aplikasi ini adalah entitas perangkat lunak yang dimaksudkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, seperti periklanan, bisnis, permainan, dan pelayanan publik[7].

Website atau situs dapat dijelaskan sebagai suatu kumpulan halaman yang mengandung berbagai jenis data seperti teks, gambar, animasi, suara, dan video, serta kombinasi dari semua elemen tersebut. Website ini membentuk sebuah struktur terinterkoneksi di mana setiap halaman terhubung ke jaringan halaman atau hyperlink, saling berhubungan membentuk sebuah halaman yang terkait satu sama lain[8].

Aplikasi web adalah suatu sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan sistem melalui antarmuka berbasis web dalam tiga tahap utama: pertama, pengguna mengajukan permintaan melalui browser atau perangkat web; kedua, server memproses permintaan tersebut; dan ketiga, server memberikan respons atau hasil kepada pengguna, menciptakan suatu siklus interaksi antara pengguna dan aplikasi.

2.2. PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman server-side open-source[9] yang memungkinkan pengguna untuk mengubah dan mengembangkan aplikasi atau sistem sesuai kebutuhan mereka. Skrip atau script yang dikirim ke server akan diproses dan dieksekusi di sisi server, menghasilkan output yang kemudian dikirimkan kembali ke perangkat pengguna.

2.3. JavaScript

JavaScript pertama kali digunakan oleh Netscape pada tahun 1995. Pada awalnya, bahasa ini dinamakan "LiveScript" dan digunakan sebagai bahasa untuk browser Netscape Navigator 2. JavaScript adalah bahasa yang terdiri dari kumpulan kode yang berfungsi untuk dieksekusi pada dokumen HTML[10]. Seiring berjalannya sejarah internet, JavaScript menjadi bahasa skrip pertama yang diimplementasikan untuk pengembangan web. Selain itu, bahasa pemrograman ini memungkinkan penggunaan perintah peristiwa untuk meningkatkan kemampuan bahasa HTML, memberikan fleksibilitas dan interaktivitas yang lebih besar dalam pengembangan aplikasi web.

2.4. HTML

Hyper Text Markup Language, bahasa pemrograman utama yang digunakan untuk membuat

website, disebut HTML. HTML terdiri dari elemen utama seperti Head dan Body serta berbagai Tag dan Attribute yang digunakan untuk mengatur dan menampilkan konten di halaman web[11]. Meskipun dianggap sebagai bahasa pemrograman, HTML tidak memenuhi semua standar bahasa pemrograman. Ini disebabkan oleh fakta bahwa HTML tidak memiliki kemampuan logika seperti yang dimiliki oleh bahasa pemrograman umumnya. Sebaliknya, fungsi utama HTML adalah menyusun struktur dan tata letak halaman web serta memberikan output visual. Sementara itu, bahasa pemrograman seperti PHP dan JavaScript digunakan untuk memberikan logika dan interaktivitas pada halaman web.

2.5. CSS

Bahasa pemrograman *Cascading Style Sheet* (CSS) digunakan untuk mengatur tampilan desain halaman *web*, termasuk warna, *font*, *outline*, dan *background*. Dengan bekerja dengan HTML, CSS memungkinkan pembuat halaman *web* membuat tampilan yang menarik, konsisten, dan responsif untuk berbagai ukuran layar, dan memisahkan struktur konten dari presentasi visual, sehingga lebih mudah untuk mengelola dan memelihara halaman *web*[11] [12].

2.6. UML

Unified Modeling Language (UML) merupakan alat bantu desain sistem yang memberikan bahasa pemodelan visual untuk membantu pengembang dalam menciptakan blueprint atau cetak biru yang baku[13]. UML menjadi kunci dalam pengembangan sistem berorientasi objek, menyediakan mekanisme efektif untuk berbagi dan mengkomunikasikan rancangan sistem dengan mudah dipaham[14].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) untuk pengembangan perangkat lunak, dengan menerapkan model *Waterfall Software Development Cycle* sebagai kerangka fasefase pengembangannya.

Pendekatan SDLC ini memberikan struktur metodologi yang terorganisir, dimana proses pengembangan perangkat lunak dilakukan secara berurutan melalui tahapan-tahapan tertentu, seperti analisis, desain, pengkodean, dan pengujian[15].

Sedangkan model *Waterfall* atau biasa sering disebut sebagai motede air terjun ini digunakan sebagai pedoman dalam menentukan urutan linier setiap tahapan yang menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak[16], memastikan bahwa satu fase harus selesai sepenuhnya sebelum memasuki fase berikutnya. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk mengikuti pendekatan yang terstruktur dan terorganisir dalam mengembangkan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

3.1. Perencanaan

Pada tahap ini menentukan apa yang dibutuhkan oleh klien dan tim sesuai dengan batasan batasan dari permasalahan yang ada. Perencanaan ini penulis melakukan pengumpulan data seperti jenis cucian, *type* mobil dan proses bisnis yang terjadi di tempat pencucian mobil.

3.2. Desain

Pada tahapan desain ini perancangan perangkat lunak dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) dan *Interface Design* yang telah direncanakan dan dievaluasi yang merupakan dasar dari proses perancangan sistem baru.

3.3. Implementasi

Tahapan implementasi ini semua desain dan kebutuhan dari klien dan tim akan diterjemahka ke dalam bahasa pemrograman yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu PHP, JAVASCRIPT, HTML dan CSS.

3.4. Pengetesan

Pada tahap ini, penulis melakukan pengujian manual untuk memastikan kesesuaian program sebelum digunakan. Pengujian *Black box* menunjukkan kesuksesan atau kegagalan program dapat diidentifikasi, dan jika pengujian berhasil, program akan siap untuk digunakan. Dengan demikian, tahap pengujian otomatis Black box ini merupakan langkah penting dalam memastikan kualitas dan konsistensi program sebelum diluncurkan kepada pengguna.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tahap Perencanaan

Di tahap ini penulis melakukan observasi terhadap tempat cuci mobil yang berada di daerah Karawang yaitu Asy Cuci Steam Mobil. Ditemukan bahwa antrian cucian mobil menjadi sangat panjang karena melonjaknya pengendara mobil yang ingin mencuci mobilnya, berdasarkan hasil temuan tersebut dibuatlah aplikasi antrian cuci mobil berbasis website yang menggunakan bahasa pemrograman PHP Native.

Setelah melakukan observasi didapat hasil yang merangkum sebuah analisa sistem berdasarkan kebutuhan yang dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional, berikut kebutuhan dari aplikasi yang akan dibuat:

a. Fungsional

Berikut kebutuhan fungsional untuk aplikasi cuci mobil:

- Manajemen Antrian : Pengguna dapat meminta pencucian mobil dan ditempatkan dalam antrian virtual.
- Pemesanan dan Penjadwalan : Pengguna dapat menjadwalkan janji pencucian mobil.
- Umpan Balik dan Penilaian Pengguna : Pengguna dapat memberikan umpan balik tentang layanan pencucian mobil.

• Dasbor *Admin*: *Administrator* dapat menggunakan dasbor untuk memantau dan mengelola antrian pencucian mobil, antrian, data pengguna, dan umpan balik.

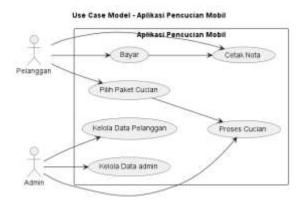
b. Non Fungsional

Berikut kebutuhan fungsional untuk aplikasi cuci mobil:

- Kinerja : Sistem harus menangani sejumlah besar pengguna secara efisien.
- Kemudahan Pengguna : Antarmuka pengguna harus intuitif dan mudah dinavigasi.
- Kompatibilitas : Pastikan kompatibilitas dengan berbagai *browser* dan perangkat.

4.2. Desain

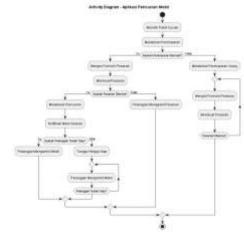
a. Use Case Diagram



Gambar 1. Use case aplikasi pencucian mobil

Gambar 1 menjelaskan bahwa pelanggan dapat melakukan pemilihan paket pencucian dan juga melakukan pembayaran dan cetak nota, berbeda dengan *admin* yang bisa melakukan pengelolaan data pelanggan dan juga data *admin* dan mengetahui data antrian pencucian mobil.

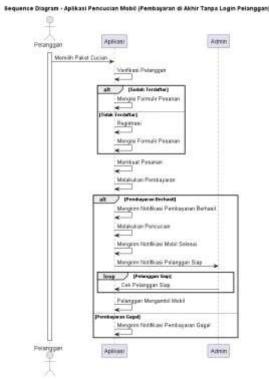
b. Activity Diagram



Gambar 2. Activity diagram aplikasi pencucian mobil

Gambar 2 menjelaskan bagaimana pelanggan melakukan proses penjadwalan pencucian mobil di aplikasi pencucian mobil.

c. Squence Diagram



Gambar 3. Squence diagram aplikasi pencucian mobil

Gambar 3 menjelaskan proses interaksi antara pelanggan, sistem, dan admin dalam melakukan proses penjadwalan pencucian mobil baik dari sisi *front end* dan juga *back end*.

4.3. Implementasi

Pada tahap implementasi ini dari semua desain dan kebutuhan fungsional dan non fongsional diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman.



Gambar 4. Halaman utama

Gambar 4 adalah halaman yang pertama kalian dilihat oleh pengguna saat mengakses aplikasi pencucian mobil.



Gambar 5. Halaman tentang kami

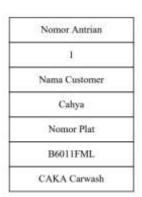
Gambar 5 menampilkan penjelasan profil dan keunggulan tempat pencucian mobil.



Gambar 6. Halaman pendaftaran dan kritik saran

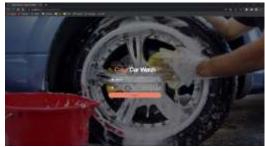
Gambar 6 adalah halaman yang dapat dilihat oleh pengguna untuk dapat melakukan pendaftaran pencucian mobil dan memberikan kritik dan saran.

Nomor Antrian CAKA Carwash



Gambar 7. Hasil nota pendaftaran

Gambar 7 menampilkan hasil pendaftaran setelah pengguna melakukan pendaftaran didalam sistem antrian pencucian mobil.



Gambar 8. Halaman admin login

Gambar 8 adalah tempat admin login kedalam sistem pencucian mobil untuk mengakses data pengguna yang sudah mem-booking.

41-10-000						
The state of the s						
	1000					2000
1000						
-	-					
-	100	Name .				Specific Control
		100	0.00	500	0.190	10/107
		2000	9.00	410	1000	44
-		100	de-	400	11011	-
-	1 80	100	delining.	-00	100	100
-		140	0.750	Service .	10000	date
	831	100	27000	Search .	1-0-11	- 44
		100	40 to 100	(Marin	1-0-0	Sec.
		-	-	100	1-0-0	77
		100	-	-	1-0100	title .
	201	-	2000	-	Print.	
		-	+1110	1944	1000	+4

Gambar 9. Halaman dashboard admin

Gambar 9 adalah tempat admin login kedalam sistem pencucian mobil untuk mengakses data pengguna yang sudah mem-booking.



Gambar 10. Halaman laporan pendataran

Gambar 10 menampilkan menu yang digunakan untuk mencetak laporan menggunakan parameter tanggal dan menghasilkan laporan ber *extension* PDF.



Gambar 11. Hasil laporan data pendaftaran

Gambar 11 menampilkan data laporan data pendaftaran yang sudah selesai melakukan pencucian mobil dan melakukan pembayaran.

4.4. Pengetesan

Metode pengujian perangkat lunak yang dikenal sebagai pengujian sistem berfokus pada spesifikasi fungsional perangkat lunak yang dilakukan kepada *user*. Ini sangat penting untuk memastikan bahwa aplikasi yang telah dibuat dapat beroperasi dengan cara yang diharapkan. Berikut hasil pengujian *Black box* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini. Tabel 1 merupakan hasil pengujian terhadap halaman pendaftaran pengguna.

Tabel 1. Halaman pendaftaran

No	Skenario	Target	Hasil
1	Input data lalu klik "Daftar Sekarang"	Data akan masuk kedalam sistem dan memberikan nota pendaftaran	ОК

Tabel 2 merupakan hasil pengujian di section kritik dan saran yang berhasil masuk datanya kedalam sistem.

Tabel 2. Section kritik dan saran

No	Skenario	Target	Hasil
1	Input kritik dan saran lalu klik "Kirim saran"	Data akan masuk kedalam sistem dan dapat dilihat oleh admin	ОК

Tabel 3 adalah hasil pengujian terhadap halaman admin yang digunakan admin untuk akses sistem antrian pencucian mobil.

Tabel 3. Halaman login admin

No	Skenario	Target	Hasil
1	Memasukkan Username dan Password. (Benar)	Masuk <i>Dashboard</i> admin	OK
2	Memasukkan Username dan Password. (Salah)	Tidak masuk Dashboard admin dan menampilkan peringatan	OK

Tabel 4 adalah hasil pengujian di halaman dashboard admin dengan menu laporan dan mencetak laporan sesuai dengan rentang tanggal yang ditentukan.

Tabel 4. Halaman menu laporan

No	Skenario	Target	Hasil
1	Memilih rentang waktu lalu klik "Lihat data" kemudian klik "Cetak Laporan PDF"	Sistem melakukan redirecting halaman, dan menampilkan laporan dalam bentuk PDF	OK

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, telah dijelaskan tentang pengembangan aplikasi pencucian mobil yang menggunakan teknologi PHP, MySQL, HTML, CSS, dan JavaScript. Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini Customer dapat dengan mudah melakukan pendaftaran secara online melalui halaman beranda yang disediakan. Admin juga memiliki akses ke halaman login admin dan dashboard admin yang memberikan kemudahan dalam mengelola data dan melihat informasi terkait pendaftaran, transaksi, dan feedback. Sebagai rekomendasi, dalam pengembangan selanjutnya, dapat dilakukan peningkatan keamanan data pengguna dengan mengimplementasikan mekanisme autentikasi yang lebih kuat, seperti penggunaan enkripsi data atau penggunaan token keamanan. Selain itu, penambahan fitur notifikasi otomatis kepada customer mengenai status pendaftaran dan pembayaran melalui pesan teks atau email juga akan meningkatkan pengalaman pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Hendriyati and A. Yusta, "IMPLEMENTASI APLIKASI E-COMMERCE BERBASIS WEB," 2021, [Online]. Available: https://ejournal.stmikgici.ac.id/
- [2] M. Ary, "ANALISIS MODEL SISTEM ANTRIAN PADA PELAYANAN ADMINISTRASI," *Jurnal Tekno Insentif*, vol. 13, no. 1, pp. 9–15, Apr. 2019, doi: 10.36787/jti.v13i1.102.
- [3] J. A. Pradana, "UTILITY 1 SERVER ON QUEUE SERVICE (STUDY: BANK ACCOUNT NUMBER CONVERSION)," Airlangga Journal of Innovation Management, vol. 2, no. 2, 2021, doi: 10.20473/ajim.v%vi%i.30232.
- [4] R. Akbar, S. Meza, and A. Fikiri Alizar, "Perancangan Aplikasi Pembayaran Non Tunai untuk Pengelolaan Bisnis Pencucian Mobil dengan Memanfaatkan Teknologi QR Code (Studi Kasus: Oto Pro Car Wash & Detailling Padang)," 2019.
- [5] A. Rizaldi, V. Handrianus Pranatawijaya, P. Bagus Adidyana Anugrah Putra, J. Hendrik Timang, K. Palangkaraya, and K. Tengah, "Penerapan Antrian dan Pemesanan Online di Aplikasi Pearl Salon And BarberShop Berbasis Mobile," 2021.
- [6] M. Ichsan, "Aplikasi Cuci Mobil Abc Berbasis Web Mobile," *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 1, pp. 16–23, Nov. 2019, doi: 10.33084/jsakti.v2i1.1159.
- [7] Febriansyah and S. Aminah, "Aplikasi Antrian Pada Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam Berbasis Web Service," *Jurnal Dinamika Informatika*, vol. 10, no. 2, pp. 13–26, Sep. 2021.

- [8] D. Maharani, F. Helmiah, and N. Rahmadani, "Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19," Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, May 2021, doi: 10.25008/abdiformatika.v1i1.130.
- [9] R. Y. Endra, Y. Aprilinda, Y. Y. Dharmawan, and W. Ramadhan, "Analisis Perbandingan Bahasa Pemrograman PHP Laravel dengan PHP Native pada Pengembangan Website," *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 11, no. 1, p. 48, Jun. 2021, doi: 10.36448/expert.v11i1.2012.
- [10] A. Sahi, "APLIKASI TEST POTENSI AKADEMIK SELEKSI SARINGAN MASUK LP3I BERBASIS WEB ONLINE MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER," TEMATIK Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, vol. 7, no. 1, 2020, doi: 10.38204/tematik.v7i1.386.
- [11] M. DirgaF, "APLIKASI E-LEARNING SISWA SMK BERBASIS WEB," *JURNAL SINTAKS LOGIKA*, vol. 1, no. 1, pp. 2775–412, 2021, [Online]. Available: https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/sylog
- [12] E. A. Risti, "Implementasi Pengolahan Sistem Penjualan Furniture Menggunakan Metode Design Thinking (Studi Kasus: Furniture Jati Sungu Bandar Lampung)," *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 3, no. 4, pp. 435–4459, 2022, [Online]. Available: http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika
- [13] A. Wijaya and N. Hendrastuty, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) BERBASIS WEB (STUDI KASUS: PT SEMBILAN HAKIM NUSANTARA)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, vol. 3, no. 2, pp. 9–17, 2022, [Online]. Available: http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI
- [14] A. Voutama, "Sistem Antrian Cucian Mobil Berbasis Website Menggunakan Konsep CRM dan Penerapan UML," *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, vol. 11, no. 1, pp. 102–111, Feb. 2022, doi: 10.34010/komputika.v11i1.4677.
- [15] W. W. W. Wijaya and E. Susanto, "New Normal: Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Menggunakan Metode SDLC (System Development Life Cycle)," *Jurnal Sustainable: Jurnal Hasil Penelitian dan Industri Terapan*, vol. 10, no. 1, pp. 1–9, Jun. 2021, doi: 10.31629/sustainable.v10i1.3190.
- [16] A. A. Wahid, "Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi," *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK, no. November*, pp. 1–5, 2020